

Berkat Hafal Al-Quran, Afif Muizuddin Raih Beasiswa Kuliah di UM Purwokerto

Sabtu, 30-12-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOKERTO – Bagi Muhammad Afif Muizuddin, menjadi seorang penghafal Alquran memberikannya banyak keberkahan. Dengan menghafal Alquran pria berusia 21 tahun ini bisa mendapatkan beasiswa dari kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP).

Mahasiswa semester 3 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UMP ini mengaku, bisa dikatakan selama kuliah dirinya dibiayai oleh Alquran.

“Alhamdulillah saya bisa kuliah di UMP selain dekat dengan rumah juga UMP memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi melalui program beasiswa hafidz quran,” katanya saat ditemui kontributor muhammadiyah.or.id, Jum'at (29/12).

Afif menuturkan, ketertarikannya untuk menghafal Alquran dimulai sejak memasuki sekolah menengah pertama, dan dilanjutkan di MA As-Surkati Salatiga. “Saya mulai menghafal sekitar delapan tahun yang lalu, tepat ketika di MTs Ulul Albab Solo dan berlanjut di MA As-Surkati Salatiga,” ungkapnya.

Menurut Afif, motivasi terbesar dalam menghafal Alquran adalah menjadi *Ahlullah*.

“Sebagaimana dalam hadist sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, siapakah mereka ya Rasulullah? Rasul menjawab, Para ahli Al Quran. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya. Dan motivasi terbesar saya dalam menghafal Al Quran adalah memberikan kebaikan untuk kedua orangtua,” jelasnya.

Afif menuturkan, untuk mendapatkan semua itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dia harus melalui proses sangat panjang. “Bukan tanpa cobaan dan godaan. Akan tetapi, saya selalu mengingat motivasi awalnya ketika menghafal Al Quran. Motivasi awal itu yang selalu saya ingat ketika mulai merasa malas dalam menghafal,” imbuhnya.

Mahasiswa asal Kembaran Kulon Purbalingga ini memiliki kiat-kiat bagaimana ia bisa menjadi penghafal quran. “Paling utama niat ikhlas karena Allah, selanjutnya fokus dalam menghafal, hindari maksiat, dan tentunya membacanya berulang-ulang minimal 20 kali per ayat,” ungkap mahasiswa yang aktif di UKM LDK Al-Kahfi UMP itu.

Ia berpesan kepada anak muda untuk kembali menghidupkan masjid. “Zaman sekarang masjid lebih penuh dengan orang-orang tua, sementara yang muda sudah jarang sekali. Serta jangan terlalu intens dengan *gawainya* (aktifitas),” pungkasnya. **[syifa]**

Sumber : Tegar Roli